

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya MAN 1 Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin adalah sekolah tingkat menengah sederajat SMU yang berciri khas Agama Islam di bawah Departemen Agama. Madrasah ini dahulunya Sekolah Persiapan IAIN (SP IAIN) yang dinegerikan menjadi MAN 1 Banjarmasin pada tahun 1978 dan merupakan MAN tertua di kota Banjarmasin.

2. Identitas Madrasah

- | | | |
|--------------------|---|----------------------|
| 1. Nama Madrasah | : | MAN 1 BANJARMASIN |
| 2. Alamat | : | |
| a. Jalan | : | Kampung Melayu Darat |
| b. Kelurahan | : | Kampung Melayu |
| c. Kecamatan | : | Banjarmasin Tengah |
| d. Kota | : | Banjarmasin |
| e. Propinsi | : | Kalimantan Selatan |
| f. Nomor Telepon | : | 0511. 3250534 |
| g. Fax | : | 0511. 3250534 |
| h. Kode Pos | : | 70123 |
| 3. Status Madrasah | : | Negeri |
| 4. Tahun Berdiri | : | 1978 |

5. No.Statistik Madrasah (NSM) : 131163710038
No. Pokok SekNas (NPSN) : 30315577
6. SK. Akreditasi :
- a. Nomor : 033/BAB-SM/PROP-15/LL/II/2012
b. Tanggal : 22 November 2012
c. Hasil Akreditasi : A (Amat Baik)
7. Nama Kepala Madrasah : Dra. Hj. Naini Pristiana
NIP : 19640922 199303 2 002
8. SK. Kepala Madrasah :
- a. Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/23/2015
b. Tanggal : 10 Maret 2015

3. Visi dan Misi MAN 1 Banjarmasin

Visi:

Mewujudkan sumber daya manusia yang Islami, berkualitas, dan berdaya saing tinggi serta mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Misi:

- a. Menyiapkan pemimpin masa depan yang menguasai sains dan teknologi, berdaya saing tinggi, kreatif dan inovatif, serta mempunyai landasan iman dan taqwa yang kuat
- b. Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.

- c. Menjadikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sebagai model pengembangan pendidikan dan pengajaran iptek dan imtaq bagi lembaga pendidikan lainnya.

4. Tujuan :

- a. Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa.
- b. Membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani, serta berdisiplin tinggi.
- c. Membentuk manusia yang cerdas, berpengetahuan dan menguasai sains dan teknologi.
- d. Membentuk manusia yang berkepribadian dan mandiri.
- e. Membentuk manusia yang mempunyai motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan.
- f. Membentuk manusia yang mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.
- g. Membentuk manusia yang bertanggungjawab atas pengembangan umat, bangsa dan negara.

5. Sasaran :

Sasaran yang ingin dicapai, sebagai berikut :

- a. Tercapainya madrasah berkualitas yang mampu menyelenggarakan pendidikan secara profesional.
- b. Tercapainya madrasah yang mampu mendemonstrasikan proses pembelajaran yang komprehensif dan memfokuskan kegiatan pada upaya

memfasilitasi proses belajar siswa aktif, dinamis, menyenangkan, mandiri, dan mantap.

- c. Tercapainya madrasah yang mampu menyebarluaskan kinerja profesionalnya bagi pembinaan dan pengembangan pengelolaan madrasah lain di sekitarnya.

6. Nilai-Nilai yang Dikembangkan MAN 1 Banjarmasin

Mengembangkan dan memelihara nilai-nilai yang ada di madrasah, meliputi :

- a. Aqidah islam, akhlaqul karimah, dan nilai ilmiah.
- b. Kekeluargaan dan kebersamaan.
- c. Mandiri, hemat dan bertanggung jawab.
- d. Sederhana dan kreatif.

7. Kurikulum di MAN 1 Banjarmasin

Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XI dan XII dan Kurikulum 2013 untuk kelas X.

8. Struktur Organisasi

Struktur organisasi di MAN 1 Banjarmasin dapat dilihat pada lampiran 1.

9. Data guru dan karyawan MAN 1 Banjarmasin

Pada tahun pelajaran 2014/2015 Dewan Guru MAN I Banjarmasin berjumlah 40 orang yang terdiri dari 3 orang Magister (S2), 35 orang sarjana (S1) dan 2 orang SLTA. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Data guru dan karyawan MAN 1 Banjarmasin

NO	NIP	NAMA	JENIS KEPEGA-WAIAN	PENDIDIKAN TERAHIR		
				NAMA FAK/ JURUSAN	TAHUN	TK. IJASAH
2	19680325 199503 2 001	Maisyarah. S.Pd., M. Pd.	Guru	FKIP Unlam	2011	S2
3	19570929 198003 2 002	Dra. Noor Ikhsan	Guru	FKIP Unlam	1987	S1
4	19610302 198302 2 001	Dra. Nurmiati	Guru	FKIP Unlam	1987	S1
5	19621011 199102 2 001	Dra. Hj. Maslahah	Guru	F.Tarb.IAIN	1987	S1
6	19660517 199303 2 002	Dra. Hj. Wasilah	Guru	FKIP Unlam	1991	S1
7	19650829 199103 2 002	Dra. Hj. Norfajriah	Guru	F.Tarb.IAIN	1990	S1
8	19640922 199303 2 002	Dra. Hj. Naini Pristiana	Kamad	F. Tarb. IAIN	1989	S1
9	19670215 199303 2 011	Hj. Rita Zahara	Guru	FKIP Unlam	1992	S1
10	19650106 199403 2 002	Dra. Hj. Eka Rini Puji Astuti	Guru	FKIP Unlam	1995	S1
11	19631122 199403 2 003	Dra. Mis Ambrah	Guru	FKIP Unlam	1989	S1
12	19650103 199203 1 002	Drs. Syahran, S.Pd	Guru	F.Tarb. IAIN	1999	S1
13	19651231 199503 1 013	Drs. Anwar	Guru	FKIP Unlam	1991	S1

14	19710803 199602 1 001	Hasanuddin	Guru	IKIP Uj. Pandang	1971	S1
15	19700621 199803 2 001	Budi Astuti, M.Ed	Guru	AUSTRALIA	2001	S2
16	19720320 199703 2 002	Yusfita Kuma Dewi,S.Pd	Guru	FKIP Unlam	1996	S1
17	19570916 199102 2 001	Rusmalinah, S.Pd	Guru	STAI AL- JAMI	2002	S1
18	19631020 199702 2 002	Dra. Hj. Siti Masliani	Guru	FKIP Unlam	1990	SI
19	19680101 200012 2 002	Siti Muti'ah Muniah, S.Pd	Guru	FKIP Unlam	1994	S1
20	19650512 198903 1 003	Drs. H. Usamah	Kaur.TU	FKIP Unlam	1989	S1
21	19700420 199803 3 003	Mariani, S.Ag	Guru	F.Tarb. IAIN	1994	S1
22	19701224 200501 2 013	Gt. Nuardi, S.Pd	Guru	FKIP Unlam	1997	S1
23	19760101 200312 2 002	Fakhrunnisa, S.Pd.	Guru	FKIP Unlam	2013	S2
24	19761001 200501 2 005	Dalilah, S.Pd	Guru	FKIP Unlam	2001	S1
25	19680401 200604 2 016	Ida Rosalina, S.Pd.	Guru	STIKIP	1997	S1
26	19800610 200501 1 007	Abdurrahimi, S.Pd	Guru	FKIP Unlam	2003	S1
27	19770104 200604 1 005	Muhammad Fakhri, S.Ag	Guru	PAI JOGJA	2000	S1
28	19750303 200701 2 035	Nazarwati, S.Pd	Guru	FKIP Unlam	2001	S1

29	19650217 198603 2 002	Hj. Fatimah	Pelaksana	MAN	1985	SLTA
30	19630520 198801 1 001	Zayadi Rahmat	Pelaksana	SMA	1982	SLTA
31	19641109 198902 2 002	Rusdiati	Pelaksana	SMEAN	1983	SLTA
32	19780220 200701 2 015	Malehah, S.Ag	Guru	STAI DARUSSALA M	2001	S1
33	19620225 198703 1 003	Adnani,S.g	Guru	F.Tarb..IAIN	2001	S1
34	19780303 200501 1 006	Imam Tuharuddi.S.Pd.I.	Guru	IAIN Antasari BJM	2015	S2
35	19750412 200710 1 004	Mardiyah Hayati,M.Pd	Guru	Unlam	2014	S1
36	19844030 120090 1 005	Abdul Aziz, S.Pd	Guru	FKIP UNLAM	2007	S1
37	19730330 200710 1 004	Mukhlis	Pelaksana	SMA	1992	SLTA
38	19780303 200501 1 006	Achyat Nasrullah,S.Ag	Guru	F.Tarb.IAIN	2000	S1
39	19800730 200710 2 004	Nur Fadillah, S.Pd.I	Guru	UIN JAKARTA	2004	S1
40	19850814 200901 1 008	Halidi	Pelaksana	MAN	2004	SLTA

10. Keadaan Sarana dan Prasarana di MAN 1 Banjarmasin

- a. Ruang Kepala Madrasah : 1 buah
- b. Ruang Dewan Guru : 1 buah
- c. Ruang Tata Usaha : 1 buah
- d. Ruang Wakil Kepala Madrasah : 1 buah
- e. Ruang Kelas : 20 buah
- f. Mushalla : 1 buah
- g. Ruang Perpustakaan : 1 buah
- h. Lab. Bahasa : 1 buah
- i. Lab. Kimia : 1 buah
- j. Lab. Fisika : 1 buah
- k. Lab. Biologi : 1 buah
- l. Lab. Komputer : 1 buah
- m. Ruang Multi Media : 1 buah
- n. Ruang BK/Bimbingan dan Konseling : 1 buah
- o. Koperasi Guru/Siswa : 1 buah
- p. Pos Satpam : 2 buah
- q. Ruang OSIS : 1 buah
- r. Ruang PMR/UKS : 1 buah
- s. Ruang Pramuka : 1 buah
- t. Kantin Madrasah : 5 buah
- u. Parkir Kendaraan Guru : 1 buah
- v. Parkir Kendaraan Siswa : 1 buah

- w. Gudang : 1 buah
- x. WC Guru/TU : 2 buah
- y. WC Siswa : 12 buah

11. Data Jumlah Siswa MAN 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016

Jumlah siswa MAN 1 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Jumlah Siswa MAN 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LK	PR	
1	X MIA 1	11	28	39
2	X MIA 2	8	30	38
3	X MIA 3	8	31	39
	JUMLAH/JURUSAN	27	89	116
4	X IIS 1	19	16	35
5	X IIS 2	14	21	35
6	X IIS 3	17	17	34
	JUMLAH/JURUSAN	50	54	104
7	X IIK 1	14	26	40
8	X IIK 2	16	24	40
	JUMLAH/JURUSAN	30	50	80
	JUMLAH/JENJANG	107	193	300
1	XI IPA 1	8	28	36
2	XI IPA 2	8	29	37
3	XI IPA 3	12	22	34
	JUMLAH/JURUSAN	28	79	107
4	XI IPS 1	13	22	35

5	XI IPS 2	13	20	33
6	XI IPS 3	15	20	35
	JUMLAH/JURUSAN	41	62	103
7	XI AGAMA 1	11	24	35
8	XI AGAMA 2	14	20	34
	JUMLAH/JURUSAN	25	44	69
	JUMLAH/JENJANG	94	185	279
1	XII IPA 1	9	26	35
2	XII IPA 2	9	29	38
3	XII IPA 3	9	29	38
	JUMLAH/JURUSAN	27	84	111
4	XII IPS 1	14	24	38
5	XII IPS 2	15	23	38
6	XII IPS 3	13	24	37
	JUMLAH/JURUSAN	42	71	113
7	XII AGAMA	13	24	37
	JUMLAH/JURUSAN	13	24	37
	JUMLAH/JENJANG	82	179	261
	JUMLAH TOTAL	283	557	840

12. Data Jumlah Siswa yang Lulus

Jumlah siswa MAN 1 Banjarmasin yang lulus sejak tahun 2009 sampai 2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Jumlah Siswa yang Lulus

No	Tahun Pelajaran	XII Agama			XII IPA			XII IPS			Jumlah Total			Ket.
		Lk	Pr	Jlh	Lk	Pr	Jlh	Lk	Pr	Jlh	Lk	Pr	Jlh	
1	2009/2010	-	-	-	34	77	111	41	26	67	75	103	178	99,44 % (9UL,1T L)
2	2010/2011	-	-	-	43	66	109	31	21	52	74	87	161	100 %
3	2011/2012	23	9	32	19	51	70	25	42	67	67	102	169	100 %
4	2012/2013	17	8	25	25	83	108	21	42	63	63	133	196	100 %
5	2013/2014	16	18	34	18	87	105	39	55	94	73	160	233	100 %
6	2014/2015	18	21	39	34	75	109	35	61	96	87	157	244	100 %

13. Kegiatan Ekstra Kurikuler di MAN 1 Banjarmasin

- a. Pramuka
- b. PMR
- c. Muhadarah/Pidato/Puisi
- d. Rebana/Hadrah
- e. Habsy
- f. Nasyid
- g. Kaligrafi
- h. Teater
- i. Band
- j. Drum Band

- k. Mading
- l. Bulu Tangkis
- m. Tenis Meja
- n. Basket
- o. Volly Ball
- p. Pencak silat
- q. Tahfizh

14. Data Prestasi Akademik Siswa MAN 1 Banjarmasin

Adapun data-data siswa yang berprestasi tinggi dibidang akademik di MAN I Banjarmasin dapat dilihat pada lampiran 2.

15. Data Prestasi Non Akademik Siswa MAN 1 Banjarmasin

Adapun prestasi yang pernah diraih oleh MAN I Banjarmasin dari tahun 2007 sampai sekarang dapat dilihat pada lampiran 3.

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data dari hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan teknik dokumentasi. Data tersebut akan ditampilkan dalam bentuk deskripsi atau penjelasan. Penyajian data ini akan dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, agar mempermudah dalam penyajian dan menganalisisnya. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan dua orang guru Bimbingan dan

Konseling, perwakilan delapan orang siswa juga dilengkapi dengan hasil observasi dan dokumentasi.

Selanjutnya penulis akan menyajikan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Prestasi yang dicapai siswa di MAN 1 Banjarmasin

Berdasarkan wawancara pada tanggal 31 Agustus dan 1 September 2015 dengan guru Bimbingan dan Konseling sekolah, dan sebagian siswa-siswi kelas XI MAN 1 Banjarmasin serta dikuatkan dengan hasil dokumentasi bahwa banyak prestasi yang di peroleh siswa, yaitu:

- a. Prestasi akademik

Berdasarkan wawancara dengan guru Bimbingan dan , dan sebagian siswa-siswi kelas XI MAN 1 Banjarmasin serta dikuatkan dengan hasil dokumentasi bahwa nilai rata-rata evaluasi hasil belajar kelas X di semester ganjil mencapai 83,51. Sedangkan nilai rata-rata evaluasi hasil belajar kelas X di semester genap mencapai 83,97. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran 4.

- b. Prestasi non akademik

Prestasi non akademik siswa terlihat pada juara perlombaan-perlombaan di tingkat antar sekolah se-Kota Banjarmasin, bahkan tingkat provinsi yang sering dimenangkan oleh siswa-siswi MAN 1 Banjarmasin. Di antara prestasi yang pernah dicapai siswa adalah : Juara fahmil quran MTQ propinsi, lomba cerdas cermat IAIN, lomba cerdas cermat IMM Steinas, cerdas cermat sosiologi FKIP UNLAM, fahmil qur an PORSEMA Kemenag tingkat kota madya, fahmil qur an PORSEMA kemenag tingkat provinsi, dan prestasi-prestasi lainnya sebagaimana dapat dilihat pada lampiran.

2. Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam menunjang prestasi siswa di MAN 1 Banjarmasin

Berdasarkan wawancara pada tanggal 31 Agustus dan 1 September 2015 dengan guru Bimbingan dan Konseling di sekolah tersebut dan dikuatkan dengan informasi dari para siswa bahwa guru Bimbingan dan Konseling berperan dalam menunjang prestasi belajar siswa. Peran guru Bimbingan dan Konseling tersebut dapat dilihat dari dua hal, yaitu:

a. Variasi dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling meliputi:

1) Memberikan layanan informasi

Layanan Bimbingan dan Konseling yang memungkinkan peserta didik memahami berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling N (Ibu Nani Tristiati, S.Pd.I) menyatakan bahwa layanan informasi ini bertujuan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki peserta didik agar bisa memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif, dinamis, mampu mengambil keputusan sendiri, mampu mengarahkan dirinya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang mereka senangi.

Teknik yang digunakan guru Bimbingan dan Konseling N mengatakan bahwa, teknik yang digunakan dalam layanan informasi yang diambil adalah teknik klasikal, teknik ini digunakan dalam penyampaian informasi waktu masuk kelas Bimbingan dan Konseling yang disampaikan menggunakan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL), silabus, program semesteran dan program tahunan

(terlampir) yang telah dipersiapkan oleh guru Bimbingan dan Konseling untuk disampaikan kepada peserta didik yang sudah dipersiapkan guru Bimbingan dan Konseling dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling. Dengan teknik ini peserta didik mendengarkan dan menerima ceramah dari pembimbing yang kemudian diikuti dengan tanya jawab.

2) Memberikan bimbingan belajar

Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan yang dialami oleh siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh bodohnya atau rendahnya intelegensi mereka. Bisa juga salah satu penyebabnya kurang mendapat bimbingan yang memadai.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis kepada guru Bimbingan dan Konseling layanan bimbingan belajar dilaksanakan di MAN 1 Banjarmasin melalui tahap-tahap:

a) Pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar

Di sekolah disamping ada siswa yang berhasil secara gemilang maka ada juga siswa yang belum bisa mencapai prestasi seperti teman-temannya, contohnya siswa yang kurang motivasinya dalam belajar yaitu keadaan siswa yang kurang bersemangat dalam belajar.

Siswa yang mengalami masalah belajar seperti tersebut dapat dikenali melalui prosedur pengungkapan melalui tes hasil belajar.

b) Membantu siswa yang mengalami masalah belajar

Banyak siswa yang telah memiliki prestasi yang memuaskan tetapi masih ada sebagian siswa yang belum. Salah satu penyebabnya karena motivasinya masih rendah.

Berdasarkan observasi dan wawancara kepada guru Bimbingan dan Konseling serta dikuatkan dengan informasi dari para siswa kelas XI MAN 1 Banjarmasin diketahui bahwa layanan bimbingan belajar yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling bisa membuat siswa bersemangat untuk belajar dikarenakan bimbingan yang ia dapatkan baik mengenai belajar yang akan menciptakan suasana kelas menjadi hidup, tidak tegang atau kaku

3) Memberikan layanan konseling individual

Layanan Konseling Individual merupakan bantuan yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam membantu mengatasi masalah pribadi, sebagai akibat anak didik kurang mampu untuk mengadakan penyesuaian diri, dengan aspek perkembangannya, keluarga, persahabatan, belajar, cita-cita, konflik pribadi, sosial, dan lain-lain.

Adapun dalam kegiatan guru Bimbingan dan Konseling dalam pemberian layanan konseling individual di MAN 1 Banjarmasin meliputi beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

a) Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di MAN 1 Banjarmasin yang berkenaan dengan tahapan perencanaan ini, guru Bimbingan dan Konseling terlebih dahulu merencanakan pertemuan dengan wali kelas, dimana pada pertemuan itu wali kelas akan memberikan informasi kepada guru Bimbingan dan Konseling tentang siswa yang memiliki masalah. Setelah melakukan perencanaan dan pertemuan dengan wali kelas, dan guru Bimbingan dan Konseling sudah mendapatkan informasi tentang siswa yang akan

mendapatkan layanan konseling individual, setelah itu guru Bimbingan dan Konseling baru memulai dengan mengidentifikasi masalah siswa tersebut satu persatu sebelum memberikana layanan konseling individual.

b) Pelaksanaan

Layanan konseling individual merupakan salah satu cara pemberian bantuan secara tatap muka atau *face to face*, di sini guru Bimbingan dan Konseling dapat mendengarkan secara langsung keluhan atau masalah yang sedang dihadapi oleh siswa. Sehingga guru Bimbingan dan Konseling bisa mengarahkan sekaligus mencarikan jalan keluar untuk membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi siswa tersebut.

c) Pemecahan masalah

Adapun dalam menyelenggarakan pemecahan masalah oleh guru Bimbingan dan Konseling dan siswa. Berdasarkan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling dalam menyelenggarakan pemecahan masalah ini, guru Bimbingan dan Konseling mengatakan bahwa dalam menyelesaikan masalah bersama-sama dengan siswa yang mendapatkan layanan konseling individual, yang mana semua masalah siswa itu sangat beragam. Bedasarkan masalah yang ada, baru kemudian guru Bimbingan dan Konseling menyelenggarakan pemecahan masalah yang telah diungkap oleh guru Bimbingan dan Konseling bersama dengan siswa.

d) Evaluasi

Berdasarkan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling yang ada di MAN 1 Banjarmasin tentang evaluasi ini, bahwa dalam mengevaluasi guru Bimbingan dan Konseling melihat bagaimana hasil setelah di berikan konseling

individual apakah sudah sesuai, hal ini dapat dilihat dari tingkah laku, sikap dan perkembangan siswanya. Yang awalnya sebelum mendapat layanan, siswa mengalami penurunan baik itu dari hasil belajar, hal ini dapat dilihat dari hasil raportnya yang menurun, sikapnya pada teman dan juga guru kurang bersahabat, tidak tertib dan lain-lain. Setelah diberikan layanan konseling individual, kemudian dievaluasi. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan kemajuan dan perubahan sikap siswa menjadi lebih baik.

- b. Penggunaan metode layanan Bimbingan dan Konseling yang kreatif meliputi:

Berdasarkan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling dan informasi dari para siswa kelas XI MAN 1 Banjarmasin, beliau menggunakan beberapa metode dalam pemberian layanan Bimbingan dan Konseling, diantaranya:

- 1) Diskusi

Diskusi merupakan salah satu metode yang digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling di MAN 1 Banjarmasin dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling terutama untuk menunjang prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden penelitian yakni guru Bimbingan dan Konseling dan dikuatkan dengan informasi dari siswa kelas XI MAN 1 Banjarmasin, metode diskusi ini biasanya beliau gunakan ketika pelaksanaan layanan bimbingan belajar yaitu dengan membentuk kelompok-kelompok diskusi selama pelaksanaan layanan bimbingan belajar berlangsung. Tujuan metode diskusi ini menurut guru Bimbingan dan Konseling adalah agar

siswa mampu bersama-sama dalam memecahkan permasalahan yang sedang mereka alami terutama dalam permasalahan belajar.

2) Pujian

Berdasarkan wawancara dan observasi yang penulis lakukan dengan guru Bimbingan dan Konseling dan dikuatkan dengan informasi dari siswa kelas XI MAN 1 Banjarmasin, bahwa dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling beliau akan memberikan ganjaran berupa pujian kepada siswa-siswanya, menurut beliau hal ini dilakukan adalah untuk meningkatkan motivasi siswa, sebagai penghargaan atas keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa tersebut.

Metode pujian ini diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling kepada satu orang siswa atau kepada seluruh siswa, misalnya ketika siswa-siswa telah selesai dalam menyelesaikan tugas dalam kegiatan bimbingan belajar, dalam pelaksanaan layanan konseling individual misalnya ketika siswa berhasil mencari solusi dalam mengatasi permasalahannya sendiri.

3) Memberi nasihat

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan responden yakni guru Bimbingan dan Konseling dan dikuatkan dengan informasi dari siswa kelas XI MAN 1 Banjarmasin, selama pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling seperti ketika pemberian layanan informasi, layanan bimbingan belajar dan layanan konseling individual dalam upaya menunjang prestasi belajar siswa di MAN I Banjarmasin ini, bahwa beliau menggunakan nasihat sebagai salah satu metode dalam memberikan layanan tersebut.

4) Memberi motivasi

Dari wawancara yang penulis lakukan dengan guru Bimbingan dan Konseling dan dikuatkan dengan informasi dari siswa kelas XI MAN 1 Banjarmasin bahwa beliau menggunakan metode pemberian motivasi kepada siswa-siswa yang tujuannya adalah sebagai penggerak siswa terutama untuk mencapai prestasi belajar yang baik, karena menurut guru Bimbingan dan Konseling dengan memberikan motivasi akan memberikan pengaruh untuk menunjang prestasi belajar siswa.

Pemberian motivasi kepada siswa ini biasanya dilaksanakan pada saat pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar, pada saat pelaksanaan layanan konseling individual. Motivasi yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling seperti motivasi untuk meningkatkan dan mempertahankan prestasi belajar yang diperoleh siswa.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru Bimbingan dan Konseling dalam menunjang prestasi belajar siswa di MAN 1 Banjarmasin

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi peran guru Bimbingan dan Konseling dalam menunjang prestasi MAN 1 Banjarmasin yaitu sebagai berikut:

a. Latar belakang guru Bimbingan dan Konseling yang meliputi:

1) Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan dua orang guru Bimbingan dan Konseling bahwa dalam melaksanakan tugasnya agar berhasil dengan baik perlu ditunjang dengan adanya pendidikan yang sesuai dengan tugasnya, profesionalitas dan pengalaman kerja yang memadai.

Guru Bimbingan dan Konseling N mengatakan bahwa latar belakang pendidikan beliau adalah S1 Bimbingan dan Konseling Islam di IAIN Antasari Banjarmasin. Untuk menambah pengetahuan serta meningkatkan kualitas kerjanya guru Bimbingan dan Konseling N mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan tentang Bimbingan dan Konseling.

Koselor A (Bapak Abdul Aziz, S.Pd) berlatar belakang pendidikannya adalah S1 Bimbingan dan Konseling di UNLAM Banjarmasin pada tahun 2007. Setelah menyelesaikan studi guru Bimbingan dan Konseling A bekerja sebagai guru Bahasa Inggris di SMK Muhammadiyah Banjarmasin dan sebagai guru Qur'an di SMA PGRI Banjarmasin sejak tahun 2007 sampai 2009. Guru Bimbingan dan Konseling A pernah menjadi guru honorer Bimbingan dan Konseling di MIN Kota baru selama 3 tahun, sejak tahun 2009 sampai 2012. Beliau diangkat menjadi PNS dan menjadi guru Bimbingan dan Konseling di MAN 1 Banjarmasin pada tahun 2012 sampai sekarang.

1) Kualifikasi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan dua orang guru Bimbingan dan Konseling yang ada di MAN 1 Banjarmasin, bahwa guru Bimbingan dan Konseling telah memenuhi kualifikasi (syarat sebagai seorang guru Bimbingan dan Konseling), syarat yang dimaksudkan adalah kepribadian, pengetahuan, keterampilan, prinsip-prinsip hidup. Dapat diketahui bahwa guru Bimbingan dan Konseling N dan guru Bimbingan dan Konseling A mengatakan bahwa mereka tidak menyukai bekerja di luar kemampuan keilmuannya dan mereka menyukai dunia Bimbingan dan Konseling. Di lapangan terlihat guru

Bimbingan dan Konseling tersebut merupakan orang yang supel dan disenangi oleh anak didik.

2) Profesionalitas

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan dua orang guru Bimbingan dan Konseling di MAN 1 Banjarmasin bahwa mereka merupakan orang yang ahli dibidangnya. Sebab mereka adalah orang yang telah menyelesaikan pendidikan yang sejalur dengan bidang Bimbingan dan Konseling. Di samping itu juga ditunjang dengan pengalaman kerja yang bertahun-tahun telah bekerja sebagai tenaga Bimbingan dan Konseling di sekolah serta mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar seputar Bimbingan dan Konseling.

3) Pengalaman kerja

Pengalaman kerja guru Bimbingan dan Konseling N, sejak menyelesaikan studi Guru Bimbingan dan Konseling N bekerja sebagai guru Bimbingan dan Konseling di SMK Muhammadiyah Banjarmasin selama 1 tahun, dan kemudian beliau ditugaskan menjadi guru Bimbingan dan Konseling di MAN 1 Banjarmasin sampai sekarang menjalani tahun yang ke 5.

Guru Bimbingan dan Konseling A pernah menjadi guru honorer Bimbingan dan Konseling di MIN Kota baru selama 3 tahun, sejak tahun 2009 sampai 2012. Beliau diangkat menjadi PNS dan menjadi guru Bimbingan dan Konseling di MAN 1 Banjarmasin pada tahun 2012 sampai sekarang.

b. Kerjasama yang dijalin guru Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling, beliau bekerjasama dengan pejabat struktural di sekolah seperti kepala sekolah, guru wali

kelas, dan guru-guru lainnya serta juga bekerjasama dengan pihak terkait diluar sekolah seperti orangtua siswa, Badan Narkotika Nasional (BNN), dan Kepolisian. Kerjasama yang dijalin dengan kepala sekolah yaitu dalam bentuk kepala sekolah yang menyetujui berbagai rancangan kegiatan yang akan dibuat oleh guru Bimbingan dan Konseling. Guru Bimbingan dan Konseling berkonsultasi dengan kepala sekolah tentang program-program yang ingin dijalankan dan selanjutnya kepala sekolah mempertimbangkan dan menyetujinya.

Berdasarkan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling bahwa menjalin kerjasama dengan guru wali kelas dan guru mata pelajaran yaitu dalam mengidentifikasi permasalahan belajar siswa dan mengatur jadwal pelaksanaan bimbingan.

Sedangkan kerjasama guru Bimbingan dan Konseling dengan orangtua siswa adalah dalam bentuk pemanggilan orangtua siswa ke sekolah untuk membicarakan permasalahan kesulitan belajar siswa yang mengalami penurunan prestasi. Kerjasama guru Bimbingan dan Konseling dengan BNN adalah dalam bentuk sosialisasi penyalahgunaan narkoba. Kerjasama dengan kepolisian adalah dalam bentuk sosialisasi kenakalan-kenakalan remaja.

c. Sarana dan prasarana yang tersedia

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa sarana dan prasarana yang berhubungan dengan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling yaitu: fasilitas fisik berupa ruang Bimbingan dan Konseling berukuran 4x8 m, ruang tersebut dilengkapi dengan 1 lemari besar tempat penyimpanan data-data siswa, 3 buah meja untuk guru Bimbingan dan Konseling. Meja dan kursi untuk melakukan

bimbingan pribadi, beberapa buah kursi, kalender, matriks program Bimbingan dan Konseling, kipas angin, dua buah lampu, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas teknis berupa angket, problem check list, sosiometri, data pribadi dan sebagainya.

C. Analisis Data

Setelah diolah dan disajikan dalam bentuk uraian atau penjelasan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut, di sini penulis akan memaparkan berdasarkan rumusan masalah, yaitu:

1. Prestasi yang dicapai siswa MAN I Banjarmasin

Prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.

Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan pada penyajian data di atas bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh siswa-siswi di MAN 1 Banjarmasin dilihat dari segi akademik dan non akademik.

a. Prestasi akademik

Prestasi akademik siswa bisa dilihat dari rata-rata nilai siswa yang bagus, sebagaimana terlihat pada uraian yang ada di penyajian data di atas.

b. Prestasi non akademik

Prestasi non akademik siswa di MAN 1 Banjarmasin jika dilihat dari penyajian data di atas dapat dilihat pada perolehan kejuaraan dalam bidang perlombaan seperti di tingkat antar sekolah se-Kota Banjarmasin, bahkan tingkat provinsi yang sering dimenangkan oleh siswa MAN 1 Banjarmasin. Di antara prestasi yang pernah dicapai siswa adalah : Juara fahmil qur an MTQ propinsi, lomba cerdas cermat IAIN, lomba cerdas cermat IMM Steinas dan banyak lagi prestasi yang telah mereka peroleh.

Adapun menurut pendapat penulis bahwa prestasi akademik dan non akademik yang diperoleh dan dicapai oleh siswa-siswa yang ada di MAN 1 Banjarmasin ini sebagaimana yang disebutkan dalam penyajian data di atas sudah tercakup didalamnya mengenai macam-macam prestasi belajar dilihat aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam menunjang prestasi siswa di MAN 1 Banjarmasin

Peran merupakan suatu posisi atau kedudukan dimana seseorang memiliki kewajiban dan tanggungjawab. Guru Bimbingan dan Konseling yang ditempatkan di sekolah bertugas melakukan berbagai kegiatan seputar Bimbingan dan Konseling, termasuk di dalamnya adalah membantu menunjang prestasi belajar siswa. Jika dilihat dari penyajian data dapat diketahui bahwa peran guru Bimbingan dan Konseling dalam menunjang prestasi siswa dapat dilihat dari dua segi, yaitu:

a. Variasi dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling meliputi:

1) Memberikan layanan informasi

Layanan informasi ini merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan hal informasi yang mereka perlukan.

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh dapat diketahui bahwa guru Bimbingan dan Konseling dalam menjalankan layanan informasi sebagaimana mestinya. Layanan ini sangat diperlukan dalam proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling. Karena dengan layanan informasi dan teknik-teknik ceramah inilah, guru dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemandirian peserta didik agar mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif, dinamis, mampu mengambil keputusan sendiri, mampu mengarahkan dirinya untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambilnya.

Layanan informasi yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling di MAN I Banjarmasin ini sesuai dengan pengertian dari layanan informasi itu sendiri yakni layanan Bimbingan dan Konseling yang memungkinkan siswa menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi pendidikan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa.

2) Memberikan bimbingan belajar

Bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan Bimbingan dan Konseling yang penting diselenggarakan di sekolah. Berdasarkan penyajian data di atas, upaya yang dilakukan guru Bimbingan dan Konseling dalam memotivasi

belajar siswa melalui layanan bimbingan belajar agar prestasi siswa semakin bagus.

Berdasarkan penyajian data layanan bimbingan belajar yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling melalui tahap-tahap seperti:

a) Pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar

Pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling melalui prosedur pengungkapan melalui tes hasil belajar. Selanjutnya guru Bimbingan dan Konseling akan membantu siswa yang mengalami masalah belajar tersebut sesuai dengan kesulitan atau masalah belajar yang dialaminya seperti kurangnya motivasi.

b) Membantu siswa yang mengalami masalah belajar

Tahap yang selanjutnya yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling setelah mengenali siswa yang mengalami masalah dalam belajar adalah dengan membantu siswa yang mengalami masalah belajar tersebut dengan pelaksanaan layanan bimbingan belajar disekolah.

Layanan bimbingan belajar yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling akan membuat siswa bersemangat untuk belajar karena bimbingan yang ia dapatkan baik mengenai belajar yang akan menciptakan suasana kelas menjadi hidup, tidak tegang atau kaku.

3) Memberikan layanan konseling individual

Layanan konseling individual yaitu layanan Bimbingan dan Konseling yang memungkinkan siswa yang mendapatkan layanan langsung bertatap muka (secara perorangan) dengan guru Bimbingan dan Konseling dalam rangka

pembahasan dan pengentasan masalah yang dihadapi oleh siswa contohnya mengenai cara mempertahankan atau meningkatkan prestasi belajar.

Layanan konseling individual/perorangan yang memungkinkan siswa mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan guru Bimbingan dan Konseling bertujuan untuk membahas dan mengentaskan permasalahan yang dialami oleh siswa. Oleh karena itu layanan konseling perorangan mendukung fungsi pengentasan dalam layanan Bimbingan dan Konseling.

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa pelaksanaan konseling individual sudah terlaksana sesuai prosedur yaitu dengan tahapan-tahapan yakni:

a) Perencanaan

Berdasarkan hasil penyajian data hal yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling di MAN 1 Banjarmasin yang berkenaan dengan tahapan perencanaan ini, terlebih dahulu merencanakan pertemuan dengan wali kelas, pada pertemuan itu wali kelas akan memberikan informasi kepada guru Bimbingan dan Konseling tentang siswa yang memiliki masalah. Setelah melakukan perencanaan dan pertemuan dengan wali kelas, dan guru Bimbingan dan Konseling sudah mendapatkan informasi tentang siswa yang akan mendapatkan layanan konseling individual, setelah itu guru Bimbingan dan Konseling baru memulai dengan mengidentifikasi masalah siswa tersebut satu persatu sebelum memberikana layanan konseling individual.

b) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam konseling individual yang dilaksanakan oleh guru Bimbingan dan Konseling, karena layanan konseling individual merupakan

salah satu cara pemberian bantuan secara tatap muka atau *face to face* antara guru Bimbingan dan Konseling dengan siswa, sehingga di sini guru Bimbingan dan Konseling dapat mendengarkan secara langsung keluhan atau masalah yang sedang dihadapi oleh siswa. Sehingga bisa mengarahkan sekaligus mencari jalan keluar untuk membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi siswa tersebut.

c) Pemecahan masalah

Adapun dalam pemecahan masalah oleh guru Bimbingan dan Konseling dan siswa jika dilihat dari penyajian data bahwa pemecahan masalah tersebut dilakukan secara bersama-sama dengan siswa yang mengalami masalah terutama masalah dalam belajar seperti dalam layanan konseling individual.

d) Evaluasi

Adapun evaluasi yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling yang ada di MAN 1 Banjarmasin, bahwa kegiatan evaluasi ini dilakukan melihat bagaimana hasil setelah di berikan layanan konseling individual, hal ini dapat diobservasi dari tingkah laku, sikap dan perkembangan siswanya. Setelah diberikan layanan konseling individual, kemudian dievaluasi. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan kemajuan dan perubahan sikap siswa menjadi lebih baik.

b. Penggunaan metode layanan Bimbingan dan Konseling yang kreatif meliputi:

1) Diskusi

Berdasarkan penyajian data di atas metode diskusi ini digunakan ketika pelaksanaan layanan bimbingan belajar yaitu dengan membentuk kelompok-

kelompok diskusi selama pelaksanaan layanan bimbingan belajar berlangsung. Tujuan metode diskusi ini menurut adalah agar siswa mampu bersama-sama dalam memecahkan permasalahan yang sedang mereka alami terutama dalam permasalahan belajar.

Hal ini sebagaimana yang terdapat pada pembahasan terdahulu bahwa diskusi merupakan salah satu metode yang digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling di MAN 1 Banjarmasin dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling terutama untuk menunjang prestasi belajar siswa.

2) Pujian

Dilihat dari penyajian data bahwa dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di MAN 1 Banjarmasin, guru Bimbingan dan Konseling menggunakan metode ganjaran berupa pujian kepada siswa-siswanya, hal ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi siswa, juga sebagai penghargaan atas keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa tersebut.

Metode pujian ini diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling kepada satu orang siswa atau kepada seluruh siswa, ketika siswa-siswa telah selesai dalam menyelesaikan tugas dalam kegiatan bimbingan belajar, dalam pelaksanaan layanan konseling individual misalnya ketika siswa berhasil mencari solusi dalam mengatasi permasalahannya sendiri.

Pemberian ganjaran oleh guru Bimbingan dan Konseling ini sesuai dengan apa yang telah dijelaskan sebelumnya dalam pembahasan bab dua penelitian mengenai pujian adalah bentuk *reinforcement* yang positif sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu pujian ini merupakan motivasi

pembentukannya harus tepat dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus agar bisa membangkitkan harga diri.

3) Memberi nasihat

Dilihat dari penyajian data bahwa dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling seperti ketika pemberian layanan informasi, layanan bimbingan belajar dan layanan konseling individual dalam upaya menunjang prestasi belajar siswa di MAN I Banjarmasin ini, guru Bimbingan dan Konseling menggunakan nasihat sebagai salah satu metode dalam memberikan layanan tersebut.

Penggunaan metode pemberian nasihat yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling yang ada di MAN I Banjarmasin adalah merupakan bentuk upaya guru dalam memotivasi belajar siswa. Nasehat guru di sini disampaikan agar siswa terus meningkatkan semangat belajarnya

4) Memberi motivasi

Berdasarkan penyajian data bahwa penggunaan metode pemberian motivasi kepada siswa-siswa yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling tujuannya adalah sebagai pergerak siswa terutama untuk mencapai prestasi belajar yang baik, karena dengan memberikan motivasi akan memberikan pengaruh untuk menunjang prestasi belajar siswa.

Pemberian motivasi kepada siswa ini biasanya dilaksanakan pada saat pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar, pada saat pelaksanaan layanan konseling individual. Motivasi yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling seperti

motivasi untuk meningkatkan dan mempertahankan prestasi belajar yang diperoleh siswa.

Pemberian motivasi oleh guru Bimbingan dan Konseling yang ada di MAN 1 Banjarmasin sesuai dengan penertian motivasi itu sendiri yang berarti suatu energi dalam jiwa yang menggerakkan manusia untuk melakukan perilaku tertentu guna mewujudkan tujuan yang sudah pasti.

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi peran guru Bimbingan dan Konseling dalam menunjang prestasi belajar siswa di Man 1 Banjarmasin

a. Latar belakang guru Bimbingan dan Konseling yang meliputi:

1) Pendidikan

Dalam menjalankan tugasnya seorang guru Bimbingan dan Konseling hendaknya didukung dengan pendidikan yang memadai dan sesuai dengan bidang yang digelutinya sehingga ia dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan harapan yang diinginkan yaitu membantu siswa dalam menunjang prestasi belajarnya.

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa guru Bimbingan dan Konseling yang ada di sekolah ini semuanya berlatar belakang pendidikan Bimbingan dan Konseling. Sebab, seorang guru Bimbingan dan Konseling hendaknya memiliki pengalaman teoretis seputar manusia (sebagai pribadi yang unik), memahami seluk beluk tentang manusia dan bimbingan.

Hal ini sesuai dengan teori pada pembahasan bab dua sebelumnya yaitu seorang guru Bimbingan dan Konseling hendaknya memiliki pendidikan profesi, yaitu jurusan Bimbingan dan Konseling strata satu (S1), S2, maupun S3, atau sekurang kurangnya pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan tentang Bimbingan dan Konseling.

2) Kualifikasi

Kualifikasi merupakan suatu syarat yang hendaknya dipenuhi oleh seorang guru Bimbingan dan Konseling. Syarat ini berupa kualitas pribadi, pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai atau prinsip hidup yang positif. Sebab, itu semua dapat memberikan kontribusi dan menunjang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah.

Berdasarkan hasil penyajian data dapat diketahui bahwa guru Bimbingan dan Konseling di sekolah ini dapat dikatakan memenuhi kriteria tersebut di atas, sebab di samping pengetahuan teoretis yang dimiliki guru Bimbingan dan Konseling juga menunjukkan sifat yang ramah, mencintai anak didik, dan mencintai pekerjaannya.

3) Profesional

Seorang guru Bimbingan dan Konseling yang profesional atau ahli dibidangnya masing-masing akan mempermudah ia dalam melaksanakan tugas dan perannya. Sebab ia mengetahui langkah-langkah yang harus diambil dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaannya.

Jika dilihat dari penyajian data dapat diketahui bahwa guru Bimbingan dan Konseling di MAN 1 Banjarmasin ini cukup ahli dibidangnya. Sebab mereka telah mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan yang digelutinya. Akan tetapi keprofesionalan tersebut harus terus ditingkatkan dengan mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan, seminar-seminar dan sebagainya. Lebih jauh lagi, saat ini juga telah dibuka pendidikan khusus guru Bimbingan dan Konseling.

Sehingga para guru Bimbingan dan Konseling sekolah juga dapat mengikuti pendidikan tersebut agar semakin lebih profesional lagi.

4) Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang dimiliki guru Bimbingan dan Konseling sangat membantu memperlancar pelaksanaan Bimbingan dan Konseling. Sebab, dengan berbagai pengalaman kerja yang dimiliki dapat dijadikan bahan untuk belajar dikemudian hari, sebagai bahan masukan dan koreksi serta sebagai bahan pertimbangan bagi guru Bimbingan dan Konseling dalam menjalankan tugas dan perannya.

Berdasarkan hasil penyajian data bahwa dua orang guru Bimbingan dan Konseling di MAN 1 Banjarmasin memiliki pengalaman kerja yang cukup lama yaitu guru Bimbingan dan Konseling N 5 tahun dan guru Bimbingan dan Konseling A 8 tahun sebagai tenaga Bimbingan dan Konseling di berbagai sekolah.

b. Kerjasama yang dijalin guru Bimbingan dan Konseling

Kerjasama penting untuk dijalin dalam melaksanakan berbagai program Bimbingan dan Konseling. Guru Bimbingan dan Konseling tidak dapat bekerja sendiri, sebab pelaksanaan program Bimbingan Dan Konseling melibatkan banyak orang. Untuk menghasilkan kinerja yang baik maka guru Bimbingan dan Konselingpun harus menjalin kerjasama yang baik pula dengan berbagai pihak yang terkait.

Berdasarkan hasil penyajian data di atas bahwa guru Bimbingan dan Konseling menjalin kerjasama dengan kepala sekolah, dewan guru, wali kelas,

dan staf sekolah lainnya serta dengan pihak luar sekolah seperti orangtua siswa, BNN dan Kepolisian. Hal tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara maksimal, yaitu berkembangnya potensi dan prestasi belajar anak didik.

c. Sarana dan prasarana

Sarana prasarana adalah fasilitas yang dimiliki yang dapat menunjang pelaksanaan bimbingan khususnya upaya untuk menunjang prestasi belajar siswa. Fasilitas yang dimaksud baik fisik maupun teknis serta biaya. Fasilitas fisik seperti ruangan, meja, kursi, lemari dan sejenisnya. Fasilitas teknis seperti angket, data pribadi, problem chek list, sosiometri dan sebagainya. Serta anggaran biaya yang dimiliki untuk pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dan proses pembelajaran.

Dilihat dari penyajian data sebelumnya bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki untuk pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling, sudah memenuhi standar. Hal ini dapat dilihat pada kondisi fisik ruangan Bimbingan Dan Konseling dan fasilitas yang ada di dalamnya.

Sedangkan untuk sarana dan prasarana yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar dapat dikatakan cukup mendukung karena hal ini dapat dilihat dari tersedianya ruangan kelas yang cukup, ada laboratorium komputer, laboratorium Biologi, laboratorium Kimia, laboratorium Fisika, adanya perpustakaan yang berisi buku-buku lengkap, dan sebagainya.

Dengan demikian, secara keseluruhan guru Bimbingan dan Konseling telah berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari item penjelasan terdahulu.